

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami strategi membangun citra merek (*brand image*) dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan, khususnya di SMK Negeri 1 Subang. Penelitian ini dilakukan dalam konteks alami (*natural setting*) dan bersandar pada prinsip ilmiah yang rasional, sistematis, serta empiris, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami secara mendalam strategi yang diterapkan oleh SMK Negeri 1 Subang dalam membangun citra merek (*brand image*), melalui penggalian makna, pandangan, dan pengalaman subjektif dari para informan terkait.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara utama, seperti halnya menurut Sugiyono (2013), yaitu:

1. Observasi: Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas, lingkungan, dan strategi yang dijalankan sekolah dalam membentuk citra merek. Observasi ini bersifat non-partisipatif dan dilakukan dalam konteks alami.
2. Wawancara: Wawancara mendalam dilakukan dengan informan utama seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, siswa, orang tua, alumni, dan masyarakat. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur untuk memperoleh data yang kaya dan mendalam.

3. Dokumentasi: Dokumentasi mencakup pengumpulan dokumen-dokumen sekolah, brosur, media promosi, arsip kegiatan, dan data lain yang relevan untuk mendukung informasi dari observasi dan wawancara.

3.4 Prosedur Pengolahan Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman dalam Fiantika dkk (2022), yang terdiri dari tiga tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data: Proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengorganisasi data lapangan agar sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Penyajian Data: Data disusun dalam bentuk naratif deskriptif untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan identifikasi pola.
3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan: Peneliti menarik kesimpulan secara induktif berdasarkan pola yang muncul dari data, kemudian memverifikasinya dengan data tambahan untuk memastikan validitas temuan.

3.5 Informan Penelitian dan Sumber Data

Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposif, yaitu individu yang dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam strategi pencitraan merek sekolah. Informan utama meliputi: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, siswa, orang tua, alumni, dan masyarakat sekitar.

Sumber data yang digunakan terdiri dari:

1. Data Primer: Diperoleh langsung dari wawancara, observasi, dan pengalaman langsung para informan utama terkait strategi pencitraan merek SMK Negeri 1 Subang.
2. Data Sekunder: Berupa dokumen pendukung seperti brosur sekolah, laporan kegiatan, profil lembaga, konten media sosial sekolah, serta data statistik yang mendukung analisis.

3.6 Lokasi Penelitian

SMK Negeri 1 Subang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Subang yang berdiri sejak tahun 1965. Sekolah ini telah tumbuh

menjadi lembaga pendidikan yang memiliki 10 kompetensi keahlian, mencakup bidang teknologi, bisnis, hingga jasa. Lokasinya yang strategis di pusat kota memudahkan akses peserta didik dari berbagai daerah, sekaligus mendukung kolaborasi dengan mitra industri dan dunia usaha. Dengan jumlah peserta didik yang terus meningkat dan dukungan fasilitas yang memadai seperti laboratorium praktik, bengkel kerja, serta ruang pembelajaran berbasis teknologi, SMK Negeri 1 Subang berhasil menciptakan lingkungan belajar yang profesional dan kompetitif. Sejumlah prestasi di tingkat provinsi maupun nasional, baik akademik maupun nonakademik, turut memperkuat posisi sekolah sebagai rujukan utama pendidikan vokasi di wilayah Subang. Citra positif yang dibangun tidak hanya berasal dari pencapaian fasilitas, tetapi juga dari strategi komunikasi, pelayanan, serta hubungan yang dijalin dengan alumni dan masyarakat. Citra merek (brand image) SMK Negeri 1 Subang menjadi representasi dari kualitas, kredibilitas, dan kepercayaan yang telah terbangun selama puluhan tahun.

a. Profil SMK Negeri 1 Subang

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Subang
 NPSN : 20233680
 Alamat : Jl. Arief Rahman Hakim No.35 Kel.Cigadung, Kab.
 Subang, Jawa Barat.
 Website : www.smkn1subang.sch.id
 Email : info@smkn1subang.sch.id

b. Visi SMK Negeri 1 Subang

“Menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam menyiapkan lulusan yang berkarakter agamis, berjiwa wirausaha, mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, profesional di bidangnya dan peduli terhadap lingkungan sekitar baik Nasional maupun Regional”

c. Misi SMK Negeri 1 Subang

1. Meyiapkan lulusan yang berkarakter agamis
2. Menyiapkan lulusan yang berjiwa wirausaha
3. Menyiapkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman
4. Menyiapkan lulusan yang profesional di bidangnya

Retno Sundari, 2025

**STRATEGI MEMBANGUN CITRA MEREK (BRAND IMAGE) DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING
 LEMBAGA PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 1 SUBANG)**

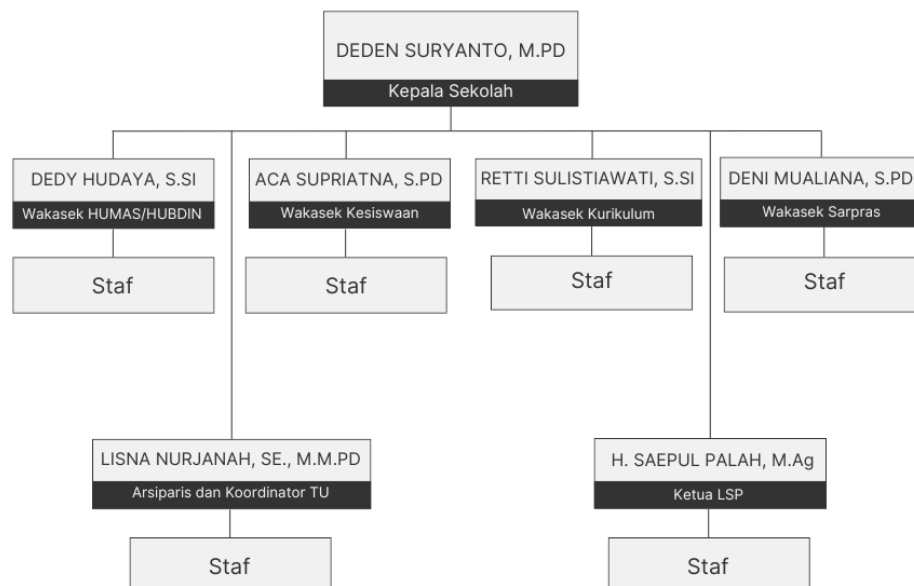
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Menyiapkan lulusan yang peduli terhadap lingkungan sekitar baik Nasional maupun Regional

d. Kompetensi Keahlian

1. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
2. Pemasaran
3. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
4. Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim
5. Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi
6. Desain Komunikasi Visual
7. Teknik Otomotif
8. Teknik Mesin
9. Teknik Logistik
10. Kuliner

e. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Sekolah

3.7 Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari

Retno Sundari, 2025

STRATEGI MEMBANGUN CITRA MEREK (BRAND IMAGE) DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING LEMBAGA PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 1 SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbagai informan (Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, peserta didik, orang tua, dan alumni). Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Helaluddin dan Wijaya 2019).